

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 KESIMPULAN

Dari penjelasan dan uraian pada bab-bab sebelumnya sampai pada terselesaikannya film kartun animasi 'Kaldera' ini, maka didapat beberapa kesimpulan dalam tahapan pembuatan film berbasis sel ini, yaitu:

a. *Teknik Animasi Berbasis Sel (Cell Animation).*

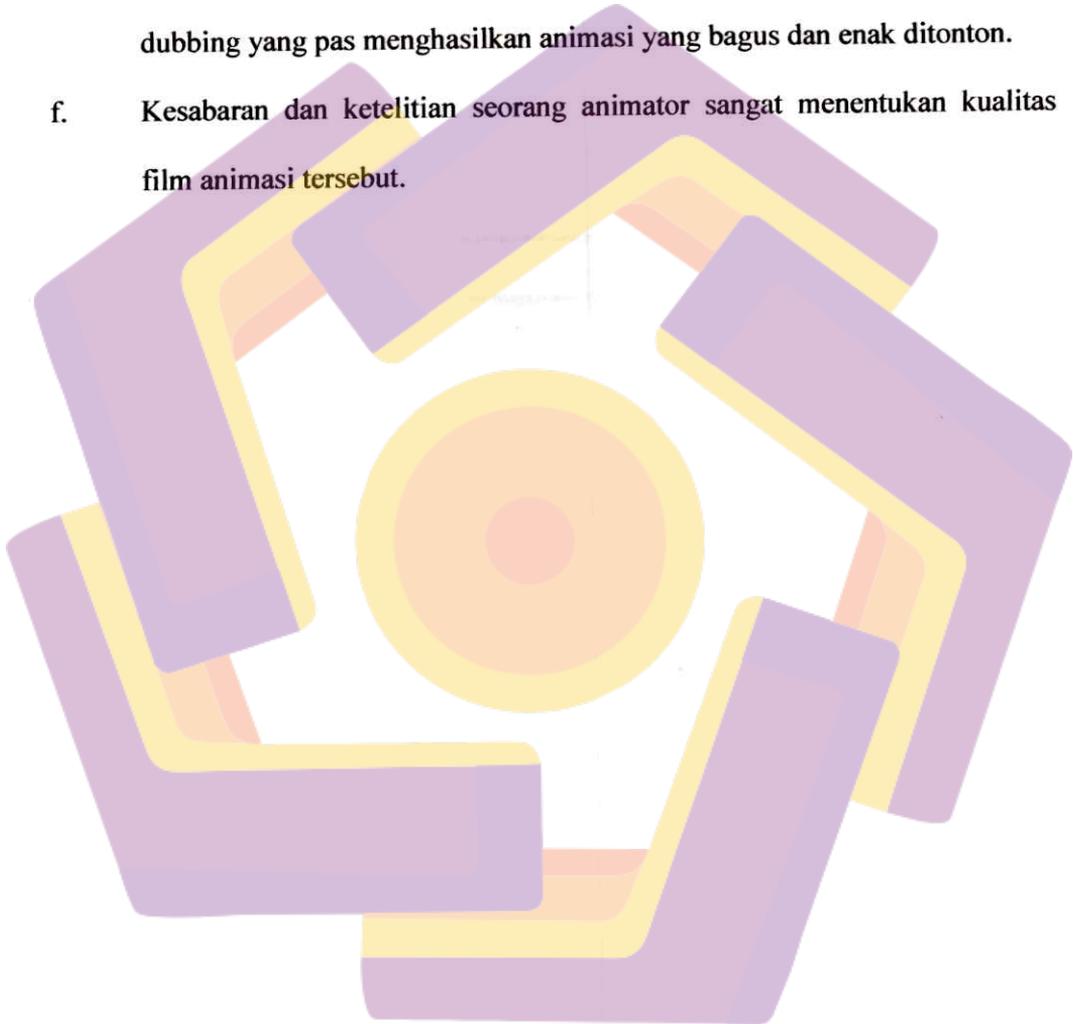
Adalah Sel animasi aktif terpisah dari lembaran latar belakang dan sebuah sel untuk masing-masing objek yang bergerak secara mandiri diatas latar belakang. Lembaran ini memungkinkan seorang animator untuk memisahkan dan menggambar kembali bagian-bagian gambar yang berubah antara frame berurutan. Sebuah frame terdiri dari sel aktif dan sel *background*.

b. Dalam memproduksi Film animasi berbasis sel menggunakan 2D Hybrid Animation, yaitu membuat film kartun dengan gambar tangan untuk selanjutnya dikerjakan secara digital di komputer.

c. Pada proses pembuatan sebuah film animasi ini , ada 3 tahapan besar yang harus dilalui, yaitu:

- Pra Produksi, yang meliputi ide, sinopsis, desain karakter, storyline, skenario, dan storyboard.
- Produksi, yang terbagi atas drawing, pembuatan background foreground, scanning, coloring, animasi, editing, dan visual effect.

- Pasca Produksi, terdiri dari dubbing, pengisian musik/ sound effect, titling, compositing, rendering, dan convert to vcd/dvd.
- d. *Timing*/ pengaturan waktu sangat mempengaruhi hasil akhir pembuatan sebuah film kartun.
- e. Penyesuaian background musik dan sinkronisasi antara gerakan visual dan dubbing yang pas menghasilkan animasi yang bagus dan enak ditonton.
- f. Kesabaran dan ketelitian seorang animator sangat menentukan kualitas film animasi tersebut.



## 5.2 SARAN

Berkaitan dengan banyaknya kendala dan kekurangan saat penulis mengerjakan kartun animasi 'Kaldera' ini, Setelah menyelesaikan skripsi ini penulis menyampaikan sedikit masukan sebagai berikut :

- a. Pada pembuatan film kartun animasi sebaiknya dikerjakan secara tim sesuai dengan spesifikasi bidang keahlian masing-masing.
- b. Perlu adanya pemahaman terlebih dahulu tentang proses pembuatan sebuah film. Pemahaman mulai dari proses pra produksi, produksi samapai pasca produksi sangat penting. Disamping itu juga harus mempertimbangkan kekuatan dari cerita itu sendiri.
- c. Sebaiknya memperbanyak bahan dan literatur sebagai rujukan, karena untuk saat ini penulisan buku-buku kartun animasi masih sangat minim.